



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRIAL GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Deswita Maharani¹, Henny Triastuti Kurnia Ningsih², Lusi Elviani Rangkuti³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: deswitamaharani.1703@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 05 Mei 2026

Accepted : 18 Juli 2026

Published : 20 Juli 2026

Kata Kunci:

Leverage;
Profitabilitas,
Tax Avoidance,
Ukuran Perusahaan.

Keyword:

Firm Size,
Leverage, Profitability,
Tax Avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 42 perusahaan, sedangkan sampel penelitian berjumlah 32 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 128 data observasi. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tax avoidance. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords: *Leverage; Profitabilitas; Tax Avoidance; Ukuran Perusahaan..*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, leverage, and firm size on tax avoidance in industrial goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. The research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' financial statements. The population consisted of 42 companies, while 32 companies were selected as samples using purposive sampling, resulting in 128 observations. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that profitability and leverage have a positive and significant effect on tax avoidance. Firm size has a positive but insignificant effect on tax avoidance. Simultaneously, profitability, leverage, and firm size significantly affect tax avoidance in industrial goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyowrods : *Firm Size; Leverage; Profitability; Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan nasional, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, penerimaan pajak menjadi tulang punggung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sehingga optimalisasi penerimaan pajak menjadi perhatian utama pemerintah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dengan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak, sedangkan perusahaan cenderung berusaha meminimalkan beban pajak guna memperoleh laba yang lebih tinggi. Perbedaan kepentingan tersebut mendorong perusahaan melakukan berbagai strategi perencanaan pajak (tax planning), salah satunya melalui praktik tax avoidance.

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Praktik ini secara hukum masih diperbolehkan, namun dapat mengurangi potensi penerimaan negara apabila dilakukan secara agresif. Oleh karena itu, tax avoidance menjadi salah satu isu penting dalam bidang akuntansi dan perpajakan karena berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kepatuhan pajak, serta keberlanjutan penerimaan negara. Perusahaan akan mempertimbangkan berbagai faktor internal dalam menentukan kebijakan perpajakan yang diterapkan, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi praktik tax avoidance.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi tax avoidance adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh sehingga beban pajak yang harus dibayarkan juga cenderung meningkat. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan perencanaan pajak secara lebih efektif agar beban pajak dapat diminimalkan. Namun demikian, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi juga cenderung memperoleh perhatian lebih besar dari otoritas perpajakan sehingga memiliki insentif untuk menjaga tingkat kepatuhan perpajakannya. Oleh karena itu, hubungan antara profitabilitas dan tax avoidance masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian terdahulu.

Faktor lain yang diduga memengaruhi tax avoidance adalah leverage. Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak sesuai ketentuan perpajakan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi berpotensi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah. Meskipun demikian, tingkat leverage yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga pengaruhnya terhadap tax avoidance masih menunjukkan hasil yang beragam.

Selain profitabilitas dan leverage, ukuran perusahaan juga diduga memengaruhi praktik tax avoidance. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki total aset yang tinggi, aktivitas operasional yang lebih kompleks, serta sumber daya yang lebih memadai untuk melakukan perencanaan pajak secara optimal. Di sisi lain, perusahaan besar juga memperoleh pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, investor, auditor, maupun masyarakat sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan perpajakan. Kondisi tersebut menyebabkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance masih belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif maupun tidak signifikan. Demikian pula pada variabel leverage dan ukuran perusahaan yang masih menghasilkan temuan empiris yang inkonsisten. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor industri yang memiliki karakteristik operasional dan struktur pendanaan yang berbeda dengan sektor lainnya.

Perusahaan sub sektor industrial goods merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia. Aktivitas produksi yang relatif besar, kebutuhan investasi yang tinggi, serta kompleksitas transaksi keuangan menjadikan perusahaan pada sub sektor ini memiliki karakteristik yang menarik untuk diteliti, khususnya terkait kebijakan perpajakan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance pada perusahaan sub sektor

industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai perilaku perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik tax avoidance.

KAJIAN LITERATUR

Teori Agensi

Penelitian ini didasarkan pada Teori Agensi (Agency Theory) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan bahwa hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent) berpotensi menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing memiliki tujuan yang berbeda. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan, sedangkan manajemen berupaya memaksimalkan kepentingannya sendiri, termasuk melalui kebijakan yang dapat meningkatkan laba setelah pajak. Salah satu kebijakan tersebut adalah melakukan tax avoidance dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang masih berada dalam koridor hukum. Oleh karena itu, teori agensi menjadi dasar dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan melakukan tax avoidance.

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan strategi penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah (loopholes) dalam peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Berbeda dengan tax evasion yang melanggar ketentuan perpajakan, tax avoidance dilakukan melalui perencanaan pajak (tax planning) sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dalam penelitian akuntansi, tax avoidance umumnya diproksikan menggunakan Effective Tax Rate (ETR), di mana semakin rendah nilai ETR menunjukkan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Profitabilitas sering diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh sehingga beban pajak yang harus dibayar juga meningkat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak agar beban pajak dapat ditekan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu determinan penting yang memengaruhi tax avoidance, meskipun arah pengaruhnya masih menunjukkan hasil yang beragam.

Leverage

Leverage merupakan tingkat penggunaan utang dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Leverage biasanya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) atau Debt to Asset Ratio (DAR). Penggunaan utang menyebabkan timbulnya beban bunga yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak sesuai ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menekan beban pajak melalui manfaat tax shield. Sejumlah penelitian menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance, walaupun beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung mempunyai sumber daya yang lebih memadai dalam melakukan perencanaan pajak dibandingkan perusahaan kecil. Namun demikian, perusahaan besar juga memperoleh pengawasan yang lebih tinggi dari pemerintah, investor, auditor, maupun masyarakat sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan perpajakan. Oleh karena itu, pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian empiris.

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang besar. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula beban pajak yang harus dibayarkan sehingga perusahaan memiliki insentif untuk melakukan tax avoidance. Berdasarkan Teori Agensi, manajemen akan berusaha memaksimalkan laba setelah pajak melalui kebijakan perpajakan yang efisien. Dengan demikian, profitabilitas diduga memengaruhi tax avoidance.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance.

Leverage mencerminkan besarnya penggunaan utang perusahaan. Beban bunga atas utang dapat mengurangi laba kena pajak sehingga perusahaan yang memiliki leverage tinggi berpotensi melakukan tax avoidance untuk memperoleh efisiensi pajak. Berdasarkan teori agensi, keputusan penggunaan utang juga merupakan bagian dari strategi manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, leverage diduga berpengaruh terhadap tax avoidance.

H2: Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

Perusahaan yang memiliki ukuran besar mempunyai aktivitas operasional yang lebih kompleks dan sumber daya yang lebih memadai dalam melakukan perencanaan pajak. Di sisi lain, perusahaan besar juga menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari regulator sehingga kecenderungan melakukan tax avoidance dapat berbeda dengan perusahaan yang berukuran kecil. Berdasarkan kondisi tersebut, ukuran perusahaan diduga memengaruhi tax avoidance.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025 sebanyak 42 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI	42
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(6)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(4)
	Jumlah sampel perusahaan	32
	Periode pengamatan	4 Tahun
	Jumlah observasi (32×4)	128

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor industrial goods yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan selama periode 2022–2025. Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Seluruh data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.	Return on Assets (ROA)	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset
Leverage (X2)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban melalui penggunaan utang.	Debt to Equity Ratio (DER)	DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas
Ukuran Perusahaan (X3)	Besarnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset.	SIZE	SIZE = Ln(Total Aset)
Tax Avoidance (Y)	Upaya perusahaan meminimalkan beban pajak secara legal.	Cash Effective Tax Rate (CETR)	CETR = Pajak Dibayar / Laba Sebelum Pajak

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan analisis histogram, Normal Probability Plot (P-P Plot), dan One Sample Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Scatterplot. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

variabel independen (X). Rumusnya adalah sebagai berikut (Janie, 2020):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance

α = Konstanta

β_1 – β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Ukuran Perusahaan

e = Error

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap tax avoidance secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tax avoidance. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai Adjusted R Square, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan tax avoidance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Penelitian menggunakan 128 data observasi yang berasal dari 32 perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	128	-0,410	0,240	0,01711	0,093616
Leverage (DER)	128	-28,690	6,880	0,20422	3,870024
Ukuran Perusahaan (SIZE)	128	0	29,400	21,24125	6,935265
Tax Avoidance (CETR)	128	-1,330	10,570	0,27273	1,035064

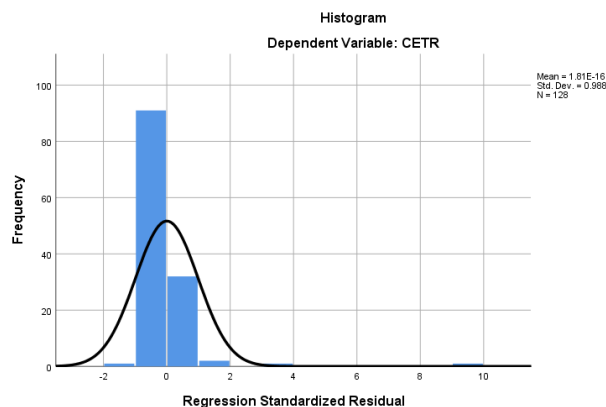
Sumber: Output SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik sehingga data penelitian cukup representatif dalam menggambarkan kondisi perusahaan sub sektor industrial goods selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

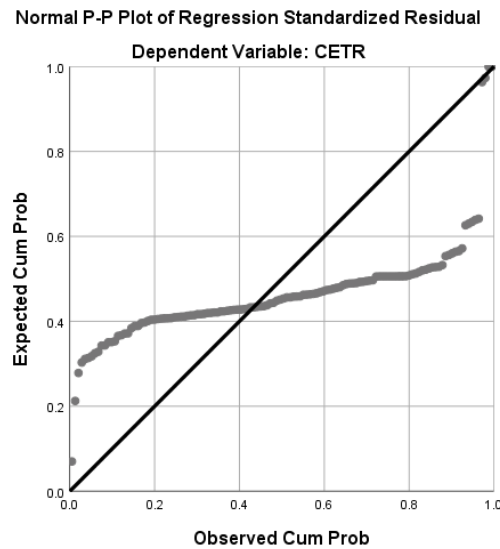
Pembuktian normalitas dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun normal probability plot. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (Janie, 2020).



Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

Gambar 5.1
Grafik Histogram

Pada grafik histogram diatas, data dapat dikatakan memiliki distribusi yang normal karena data tersebut berbentuk seperti lonceng.



Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

Gambar 5.2

Normal Probability Plot

Pada grafik normal probability plot diatas, data dikatakan normal karena ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

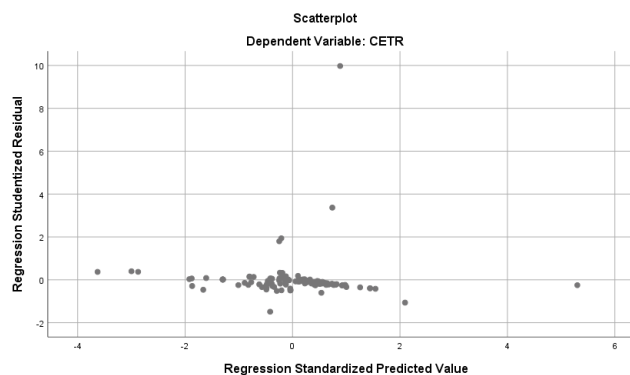
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,939	1,065	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	0,915	1,092	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,974	1,026	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, 2026.

Nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.1

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	-0,015	0,296
ROA (X1)	0,056	0,051
DER (X2)	0,045	0,025
SIZE (X3)	0,012	0,013

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

$$Y = -0,015 + 0,056X_1 + 0,045X_2 + 0,012X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah -0,015 yang artinya jika variabel lain bernilai nol maka nilai Y adalah -0,015.
- 2) Nilai regresi variabel ROA adalah positif 0,056 yang artinya variabel ROA berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,056 apabila variabel lainnya bernilai 0.
- 3) Nilai regresi variabel DER adalah positif 0,045 yang artinya variabel DER berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,045 apabila variabel lainnya bernilai nol.
- 4) Nilai regresi variabel SIZE adalah positif 0,012 yang artinya variabel SIZE berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,012 apabila variabel lainnya bernilai nol.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.	Keputusan
Profitabilitas	1,854	0,036	H1 diterima
Leverage	1,834	0,039	H2 diterima
Ukuran Perusahaan	0,942	0,348	H3 ditolak

Sumber: Output SPSS, 2026.

Tabel 5.2

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	-0,015	0,296
ROA (X1)	0,056	0,051
DER (X2)	0,045	0,025
SIZE (X3)	0,012	0,013

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

$$Y = -0,015 + 0,056X_1 + 0,045X_2 + 0,012X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah -0,015 yang artinya jika variabel lain bernilai nol maka nilai Y adalah -0,015.
- 2) Nilai regresi variabel ROA adalah positif 0,056 yang artinya variabel ROA berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,056 apabila variabel lainnya bernilai 0.
- 3) Nilai regresi variabel DER adalah positif 0,045 yang artinya variabel DER berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,045 apabila variabel lainnya bernilai nol.
- 4) Nilai regresi variabel SIZE adalah positif 0,012 yang artinya variabel SIZE berpengaruh positif terhadap CETR dengan pengaruh sebesar 0,012 apabila variabel lainnya bernilai nol.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Janie, 2020).

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.3
Uji F

Variabel	F	Signifikansi
ROA, DER dan SIZE	2,982	0,020

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat diketahui nilai signifikan variabel ROA, DER dan SIZE adalah 0,020 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan, profitabilitas (ROA), leverage (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (CETR).

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat diketahui melalui uji determinasi (Janie, 2020).

$$D = R \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi variabel independen dengan variabel dependen

100% : Persentase kontribusi

Tabel 5.4

Koefisien Determinasi

Variabel	R
ROA, DER dan SIZE	0,214

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas dapat diketahui nilai R adalah 0,214 dan dapat dimasukkan dalam persamaan berikut:

$$D = R \times 100\%$$

$$D = 0,214 \times 100\%$$

$$D = 21,4\%$$

Nilai determinasi adalah 21,4% maka dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA), leverage (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) dapat mempengaruhi tax avoidance (CETR) sebesar 21,4% dan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan tax avoidance. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memiliki kewajiban pajak yang lebih besar sehingga manajemen terdorong untuk melakukan perencanaan pajak yang bertujuan meminimalkan beban pajak secara legal.

Temuan ini mendukung Teori Agensi yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen akan berusaha meningkatkan laba setelah pajak guna memenuhi harapan pemegang saham. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melakukan tax avoidance melalui pemanfaatan celah peraturan perpajakan yang masih diperbolehkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khomsiyah et al. (2021), Hitijahubessy et al. (2022), dan Yunus et al. (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Leverage terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Tingginya penggunaan utang meningkatkan beban bunga yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak sehingga perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk menekan pembayaran pajak.

Berdasarkan Teori Agensi, penggunaan utang menjadi salah satu mekanisme yang dimanfaatkan manajemen untuk meningkatkan efisiensi pajak perusahaan. Beban bunga dari utang menghasilkan tax shield yang mampu menurunkan laba kena pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahmawati (2022), Hitijahubessy et al. (2022), serta Isnaini et al. (2024) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tax avoidance. Artinya, besar kecilnya perusahaan belum tentu menentukan kecenderungan perusahaan dalam melakukan tax avoidance.

Perusahaan besar memang memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melakukan tax planning. Namun di sisi lain, perusahaan besar juga memperoleh pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah, auditor, investor, dan otoritas perpajakan sehingga perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun kebijakan perpajakan.

Temuan ini mendukung penelitian Rahmawati (2022), Cahyasari dan As'ari (2024), serta Prastya dan Merkusiwati (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa praktik tax avoidance merupakan hasil interaksi berbagai karakteristik keuangan perusahaan, bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja.

Profitabilitas yang tinggi meningkatkan beban pajak perusahaan, leverage memberikan manfaat berupa tax shield melalui beban bunga, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak. Kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi perilaku tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini memperkuat Teori Agensi yang menjelaskan bahwa manajemen akan mengoptimalkan berbagai kebijakan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, termasuk melalui strategi pengelolaan pajak yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas dan leverage perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan tax avoidance. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan beban pajak yang harus ditanggung perusahaan sehingga mendorong upaya efisiensi pajak, sedangkan leverage dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tax avoidance. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum menjadi faktor yang secara konsisten menentukan tingkat tax avoidance, meskipun perusahaan berukuran lebih besar cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan strategi pengelolaan pajak. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Dengan demikian, praktik tax avoidance pada perusahaan sub sektor industrial goods tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai karakteristik keuangan dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, I., Uzliawati, L., & Muchlis, M. (2023). Teori Agensi dan Implikasinya Terhadap Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 55–68, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(3), 210–220, ISSN: 2085-0571 (p), 2656-4141 (e).
- Anita, R., Prasetyo, H., & Lestari, M. (2020). Profitabilitas Sebagai Ukuran Kinerja Perusahaan: Perspektif Aset, Penjualan, Dan Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 55–66, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Ardyani, E. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2019–2023). Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, repository. unisulla.ac.id.
- Afiah, I., Uzliawati, L., & Muchlis, M. (2023). Teori Agensi dan Implikasinya Terhadap Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 55–68, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(3), 210–220, ISSN: 2085-0571 (p), 2656-4141 (e).
- Anita, R., Prasetyo, H., & Lestari, M. (2020). Profitabilitas Sebagai Ukuran Kinerja Perusahaan: Perspektif Aset, Penjualan, Dan Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 55–66, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Ardyani, E. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2019–2023). Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, repository. unisulla.ac.id.
- Arman, A., & Mira, M. (2021). Praktik Tax Avoidance Dalam Perspektif Kepatuhan Dan Pelanggaran Aturan Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 45–56, ISSN: 2085-4275 (p), 2685-3966 (e).
- Aulia, R., Pratama, A., & Sari, D. (2020). Profitabilitas Sebagai Gambaran Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 115–125, ISSN: 1411-0288 (p), 2338-8137 (e).
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR). *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.26487/Akrual.V15i1.20491>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Boston, MA: Cengage Learning, ISBN: 9780357517574 (print), 9780357517697 (alt), 9798214344140 (ebook).
- Cahyasari, M. W., & As'ari, H. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di BEI Periode 2019–2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 33–47, E-ISSN: 2621-3190, P-ISSN: 2528-7281.

- Claritus, E., Sitinjak, N. D., & Harmono. (2023). Konflik Keagenan dan Mekanisme Pengendalian Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 101–115, ISSN: 1412-0070 (p), 2621-4650 (e).
- Dani, H., & Damayanti, L. (2025). Optimalisasi Perencanaan Pajak Melalui Leverage dan Kompleksitas Transaksi Perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 13(1), 55–68, ISSN: 2722-6519 (online).
- Febrian, D. B., Ningsih, H. T. K., & Rangkuti, L. E. (2025). Pengaruh Sales Growth, Liquidity dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2022. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 12, No. 1, Universitas Islam Sumatera Utara. <https://doi.org/10.30743/Akutansi.V12i1.11250>.
- Gultom, R. (2021). Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 87–96, ISSN: 1411-0288 (p), 2338-8137 (e).
- Gunawan, A. (2022). Praktik Penghindaran Pajak Dalam Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(2), 120–132, ISSN: 2614-4442 (online).
- Halida, H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2020–2024). Skripsi, Universitas Diponegoro, repository.undip.ac.id.
- Handoyo, S., Wicaksono, A. P., & Darmesti, A. (2022). Tax Avoidance Sebagai Faktor Penghambat Optimalisasi Penerimaan Pajak Negara. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(2), 115–128, ISSN: 2722-6519 (online).
- Harahap, H. I., Sibarani, P., Safrida, E., & Listya, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals di BEI Periode 2018–2022. *Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Medan*, 14(2), 55–70, ISSN: 2086-6648.
- Hartono, J. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, ISBN: 9786023920742.
- Hitijahubessy, F., Sulistiyowati, E., & Rusli, R. (2022). Leverage dan Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(3), 45–58. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.5678>
- Hutapea, R., & Herawaty, V. (2020). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 145–160, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, ISBN: 9786023921039.
- Irawan, B. (2020). Return On Equity Sebagai Indikator Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 101–110, ISSN: 1412-0070 (p), 2621-4650 (e).
- Isnaini, R. S., Muktic, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 101–115, ISSN: 2528-7281 (p), 2621-3190 (e).

- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 101–112, ISSN: 1411-0288 (p), 2338-8137 (e).
- Janie, D. N. A. (2020). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press. ISBN 978-602-9019-98-8.
- Jarboui, A., Guetat, H., & Boujelbene, Y. (2020). Tax Avoidance As A Corporate Strategy: Evidence From Agency Theory And Governance Perspective. *Journal Of Financial Crime*, 27(3), 789–805. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2019-0091>.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers, ISBN: 9786232310706.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *APBN Kita: Informasi Mengenai APBN dan Kinerja Penerimaan Negara*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Ecopreneur*. 12, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.51804/Econ12.V4i1.917>.
- Kohang, C. E. V, Cahyadi, N. L., & Holly, A. (2023). Mekanisme Pengawasan Dalam Perspektif Teori Agensi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 3(2), 45–58. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V3i2.6123>
- Manihuruk, R. S., Ariefiara, D., & Miftah, M. (2021). Tax Avoidance In The Indonesian Manufacturing Industry. *Journal of Contemporary Accounting*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jca.vol3.iss1.art1>
- Meyliani, A. S., & Mahpudin, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 145–158, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Moeljono, M. (2020). Dampak Tax Avoidance Terhadap Penerimaan Pajak Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(3), 210–222, ISSN: 2086-6311.
- Natanael, & Lie, G. (2025). Hukum Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Negara Untuk Pembangunan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 24(1), 140–154. <https://doi.org/10.33369/jik.v24i1.42338>
- Ninnasi, N. K., Muttaqin, M., & Katias, P. (2021). Leverage Sebagai Strategi Perencanaan Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI. *Jurnal Pajak Indonesia*, 7(1), 87–99, ISSN: 2614-4442.
- Nurmadina, T., & Widiyati, D. (2025). Profitabilitas Dan Efektivitas Operasional Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V3i1.6407>
- Nursoleh, M. R., & Tjun, L. T. (2025). Profitability dan Praktik Tax Avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 5(1), 72–79, ISSN: 2722-6519.
- Oktafiani, R., Prasetyo, B., & Lestari, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode

- 2019–2023. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 55–68, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- OnlinePajak. (2023). *Tax Avoidance: Pengertian, Contoh, dan Dampaknya*. Diakses Dari <https://www.online-pajak.com>.
- Palan, R. (2022). *Tax Havens: How Globalization Really Works*. Ithaca: Cornell University Press. <https://doi.org/10.7591/9781501764619>
- Prabowo, A., & Ririn, D. (2021). Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Pengaruh Leverage Pada Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(2), 45–58. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V2i2.5679>.
- Pramudya, A., & Rahayu, S. (2021). Risiko Keuangan Akibat Leverage Tinggi Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 101–112, ISSN: 1412-0070 (p), 2621-4650 (e).
- Prastya, I. G. A. W., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di BEI Periode 2020–2024. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 35(1), 233–245. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.V35.I01.P18>.
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Profitabilitas Dan Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(2), 87–99, ISSN: 2614-4442.
- Putra, A., & Rahayu, S. (2021). Dampak Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Penerimaan Negara Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145–160, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Putri, S. A., & Yuliafitri, I. (2024). Return On Assets Dan Return On Equity Sebagai Indikator Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(2), 145–160. <https://doi.org/10.18202/Jamal.V15i2.8123>
- Rahmadani, E. G., Kusbandiyah, A., Mudjiyanti, R., & Pramurindra, R. (2024). Asimetri Informasi Dan Penerapan Strategi Transparansi Dalam Teori Agensi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 75–90. <https://doi.org/10.18202/Jamal.V15i1.7890>
- Rahmawati, D. W. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2020*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, repository. unisulla.ac.id.
- Roslita, E., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 189–201, <https://doi.org/10.15408/Ess.V25i2.27456>.
- Saputra, I. P. P. A., Yuniarta, G. A., & Dewi, N. P. A. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(1), 514–530. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.V30.I01.P19>.
- Saputra, V. (2020). Kompleksitas Transaksi dan Implikasinya Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(3), 210–220, ISSN: 1829-8494 (p), 2338-8137 (e).
- Setyaningsih, R., & Wulandari, D. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 55–66, ISSN: 1411-0288 (p), 2338-8137 (e).

- Siregar, H., & Suryadi, B. (2022). Transfer Pricing Sebagai Strategi Tax Avoidance Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 10(1), 55–70, ISSN: 2722-6519.
- Sitompul, D. A., Lubis, F. K., Rangkuti, L. E., & Kurnianingsih, H. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 8(1), 59–66. <https://doi.org/10.30743/Akutansi.V8i1.4066>.
- Sugiarti, S., & Safira, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2017–2021). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 12(2), 145–160. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i2.23486>
- Sugiharto, D. (2023). Motivasi Perusahaan Dalam Melakukan Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(3), 200–215, ISSN: 2086-6311.
- Susilawati, E., Pratama, R., & Nugroho, A. (2022). Konsekuensi Positif Dan Negatif Dari Praktik Tax Avoidance. *Jurnal Pajak Indonesia*, 10(1), 33–45, ISSN: 2614-4442.
- Tahar, A., & Rachmawati, R. (2020). Agency Theory And Managerial Incentives: Evidence From Indonesian Listed Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 33–45. <https://doi.org/10.9744/Jak.V22i1.33>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Konflik Kepentingan Dalam Teori Agensi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 26(3), 215–228, ISSN: 1412-0070 (p), 2621-4650 (e).
- Turwanto, T. (2020). Pemanfaatan Celah Regulasi Dalam Praktik Tax Avoidance Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pajak Indonesia*, 8(2), 99–110, ISSN: 2656-4297.
- Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. (2020). How Pressure, Opportunity, And Rationalization Shape Corporate Tax Avoidance: An Agency Theory Perspective. *Journal Of International Accounting Research*, 19(3), 75–98. <https://doi.org/10.2308/Jiar-19-3-75>
- Wardani, D. K., & Dawa, R. (2022). Manajemen Laba, Tax Avoidance, Dan Persepsi Investor. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 75–88. <https://doi.org/10.18202/Jamal.V14i1.7891>.
- Willianti, R. (2020). Analisis Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 45–56, ISSN (p): 1979-0155, ISSN (e): 2685-3966.
- Yunus, R., Tamsil, & Paweroi, A. (2025). Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(2), 145–160. <https://doi.org/10.18202/Jamal.V15i2.8125>.
- Zoebar, M., & Miftah, M. (2020). Leverage Dan Kecenderungan Perusahaan Melakukan Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 210–220, <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.11.03.210>.